

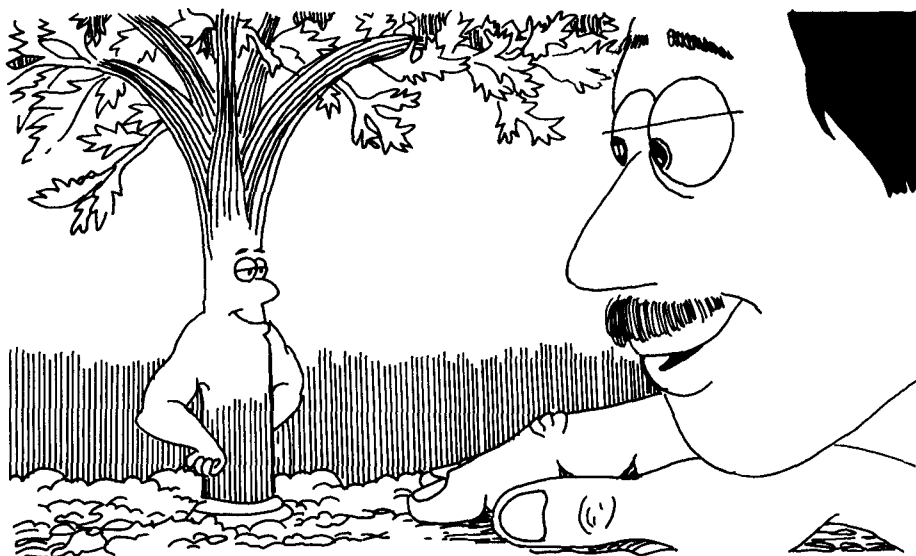
Pasal 5

Berkembang dan Belajar

Juan bekerja sebagai seorang petani. Ia bekerja keras di ladangnya, mengolah tanah, menanam bibit, menebarkan pupuk dan menyemprotkan obat-obat pembasmi hama. Wortel, buncis, gambas, tomat dan sayur-mayur lain nampak tumbuh dengan lebih cepat dan subur daripada tanaman di ladang petani yang lainnya. Pembeli di pasar setempat pun mau membayar lebih mahal untuk hasil tanaman Juan karena mutunya yang bagus.

Juan mengerti prinsip pertumbuhan yang penting. Kalau diberikan keuntungan kondisi yang baik, maka hidup dalam benih dapat ditolong, untuk berkembang sampai potensi pertumbuhan yang maksimum. *Perawatan dan kondisi yang baik* menghasilkan tanaman yang mencerminkan kesehatan dan kesuburan sementara menjadi masak dan tua. Juan telah belajar mengenali tanda-tanda perkembangan yang tepat. Ia mengetahui apa yang harus dilakukan pada setiap tingkat pertumbuhan untuk merangsang pertumbuhan dari kecambah yang lemah, ke tanaman muda yang halus dan terus ke hasil yang matang sepenuhnya.

Saudara mungkin telah melihat bahwa prinsip pertumbuhan yang menjadikan Juan seorang petani yang sukses berlaku juga dalam bidang hidup rohani. Dalam pasal ini saudara akan belajar fakta-fakta tentang pelajar-pelajar yang akan menolong saudara mendorong potensi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Dengan menciptakan kondisi belajar yang baik, mengenali kebutuhan-kebutuhan khusus pelajar-pelajar pada setiap tingkat perkembangan, dan menyesuaikan strategi pengasuhan saudara untuk menanggapi kebutuhan khusus ini, saudara dapat merangsang proses belajar. Hendaknya saudara



menjadi peka bukan hanya pada fakta-fakta tentang para pelajar, tetapi juga pada pimpinan dan waktu Roh Kudus, Guru Besar itu, sementara saudara mempergunakan pengetahuan yang sudah saudara peroleh.

ikhtisar pasal

Mengerti Perkembangan Manusia
Ciri-ciri Khas Para Pelajar

tujuan pasal

Sesudah saudara menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan bagaimana manusia tumbuh dan berkembang, mengenali periode-periode utama dalam kehidupan manusia.
- Menguraikan ciri-ciri khas pelajar pada masa kanak-kanak, remaja dan dewasa, dan dalam bagian-bagian setiap periode utama ini.
- Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian manusia.

kegiatan belajar

1. Bacalah setiap tujuan pelajaran dan perhatikan bagian utama pelajaran dalam ringkasan.
2. Kerjakanlah uraian pasal seperti biasa. Ketika saudara mengerjakan soal-soal dalam uraian pasal, jangan lupa untuk menulis jawaban pribadi saudara sebelum melihat jawaban yang kami berikan. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri bila saudara telah selesai dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

MENGERTI PERKEMBANGAN MANUSIA

Bagaimana Manusia Bertumbuh

Tujuan 1. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menguraikan dengan tepat bagaimana manusia bertumbuh.*

Kesuksesan dalam membangun hubungan dan dalam mengajar yang berhasil sebagian besar bergantung pada pengertian kita mengenai sifat dasar manusia. Untuk mengerti diri sendiri dan mereka yang kita asuh dalam pertumbuhan rohani, kita harus mempelajari perkembangan manusia.

Manusia bertumbuh dalam berbagai cara. Segera setelah hidup mulai, kita mulai bertumbuh secara jasmani. Tubuh kita terus bertumbuh beberapa tahun, mencapai tingkat pertumbuhan yang maksimum dalam masa awal dewasa. Kita juga bertumbuh secara intelektual, emosional, sosial dan rohani. Pertumbuhan dalam lima bidang ini dapat berjalan terus lama setelah pertumbuhan jasmani

berhenti. Sebenarnya pertumbuhan dalam bidang yang bukan jasmani dapat berjalan terus seumur hidup sampai kematian, keadaan usia tua atau kemunduran jasmani mengacaukan kemampuan untuk bertumbuh.

Pertumbuhan dalam setiap lima bidang atau segi kehidupan adalah penting. Berkembang dengan sebaik-baiknya dalam kelima bidang itu menjadikan orang utuh. Keutuhan terdapat ketika kita mencapai perimbangan yang ideal dalam setiap bidang ini. Keadaan yang tidak berimbang terjadi apabila seorang gagal untuk berkembang sebaik-baiknya dalam satu atau lebih dari bidang dasar ini atau bila satu bidang dikembangkan dengan menyia-nyiakan bidang yang lain. Tujuan pengasuhan Kristen adalah keutuhan — perkembangan yang baik dalam setiap bidang hidup.

Orang-orang Kristen sering memberi prioritas yang tinggi pada pertumbuhan rohani. Kita menghargai pertumbuhan rohani sebab hidup serupa dengan Kristus itu kekal. Bidang-bidang lain dalam hidup manusia bersifat sementara dan berakhir dengan kematian, tetapi roh manusia hidup terus setelah kematian dan kembali kepada Allah. Karena itu, dalam pengasuhan Kristen kita sangat memperhatikan perkembangan rohani.

Walaupun pertumbuhan adalah wajar, jangan kita menganggap bahwa pertumbuhan dalam keutuhan adalah otomatis. Pertumbuhan ini harus didorong dan diasuh. Guru, maupun orang-orang Kristen yang lain, mempunyai kesempatan untuk mempermudah pertumbuhan.

- 1 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.
- a Manusia bertumbuh secara jasmani, intelektual, emosional, sosial dan rohani.
- b Bagi orang Kristen, pertumbuhan dalam setiap bidang kehidupan adalah penting.
- c Keutuhan adalah ketika keseimbangan yang ideal tercapai pada setiap bidang potensi pertumbuhan manusia yang mungkin.
- d Pengasuhan Kristen menempatkan prioritas tertinggi pada pertumbuhan jasmani.
- e Pertumbuhan Kristen adalah wajar dan datang secara otomatis.
- f Pertumbuhan di bidang-bidang yang bukan jasmani harus berjalan terus seumur hidup.

Periode-periode Utama Dalam Kehidupan

Tujuan 2. *Mengenali secara tepat periode perkembangan kehidupan.*

Pada umumnya kita mengenal tiga periode utama dalam kehidupan manusia: *masa anak, remaja atau masa muda, dan dewasa. Masa anak* menun-

juk kepada periode kehidupan dari lahir sampai sekitar sebelas atau dua belas tahun. *Masa remaja* memperlihatkan periode kehidupan dari usia sekitar dua belas tahun sampai sekitar delapan belas atau sembilan belas tahun. *Masa dewasa*, periode terpanjang dari kehidupan, mulai sekitar dua puluh tahun dan dilanjutkan sampai kematian. Karena banyak orang hidup sampai tua, periode ini dapat diperluas sampai $\frac{2}{3}$ atau $\frac{3}{4}$ dari masa hidup.

Pernahkah saudara perhatikan bahwa sewaktu orang melalui periode-periode perkembangan manusia, kemampuan, kebutuhan, dan sifat khas mereka berubah? Seorang bayi yang baru lahir sangatlah berbeda dengan ketika ia berusia sepuluh tahun. Seorang pemuda pada awal umur dua puluhan berbeda dengan orang dewasa pada umur enam puluh atau tujuh puluhan. Sudah jelas bahwa tiga pengelompokan luas itu tidak dapat menerangkan dengan tepat banyaknya tingkatan perkembangan manusia. Karena itu, kita membagi setiap periode ini ke dalam tiga bagian tambahan agar dapat menerangkan dengan lebih tepat perubahan-perubahan yang menjadi ciri setiap bagian tambahan tingkat pertumbuhan itu.

1. *Masa anak*, periode awal utama dari kehidupan dibagi dalam tiga kategori: awal masa anak, pertengahan dan akhir. *Awal masa anak* (masa balita) menerangkan masa periode dari lahir sampai sekitar umur lima tahun. Dalam banyak lingkungan masyarakat anak-anak mulai sekolah pada akhir masa ini. *Pertengahan masa anak* adalah periode dari umur 5 atau enam tahun sampai sembilan atau sepuluh tahun. *Akhir masa anak* meliputi usia sekitar sepuluh tahun sampai mulai remaja sekitar umur dua belas tahun.

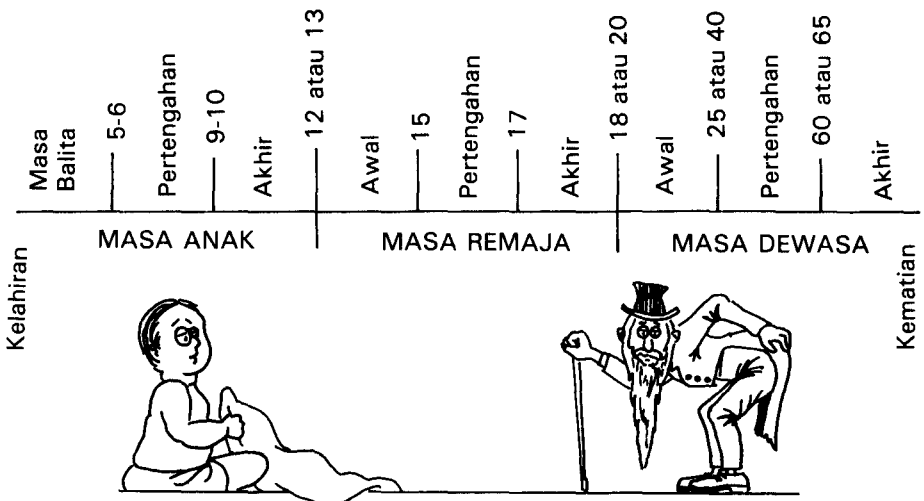
2. *Masa remaja*, periode utama kedua dari kehidupan, dibagi juga dalam tiga bagian: awal masa remaja, pertengahan dan akhir. *Awal masa remaja* (masa pra-remaja) sekitar umur dua belas tahun sampai kira-kira lima belas tahun. Di banyak negara remaja di golongan ini memasuki sekolah menengah atau sekolah menengah pertama. *Pertengahan masa remaja* termasuk remaja pada usia lima belas sampai tujuh belas tahun. Di banyak negara, remaja pada masa ini memasuki sekolah menengah atas. *Akhir masa remaja* termasuk remaja berusia sekitar tujuh belas sampai sembilan belas tahun. Lulus dari sekolah menengah atas biasanya terjadi pada permulaan masa akhir remaja.

3. *Masa dewasa*, ketiga dari periode akhir kehidupan, dibagi juga dalam masa awal, pertengahan dan akhir. *Awal masa dewasa* pada usia sekitar dua puluh sampai tiga puluh lima atau empat puluh tahun. Inilah periode dimulainya berbagai hal: pekerjaan, rumah tangga, dan keluarga. *Pertengahan masa dewasa* meliputi usia sekitar tiga puluh lima atau empat puluh sampai enam puluh atau

enam puluh lima tahun. Bagian masa ini disifatkan oleh penyelesaian beberapa tujuan dari masa awal, umpamanya menjadi sebagian dari suatu masyarakat, membesarkan, mendidik dan menyiapkan anak-anaknya untuk masa dewasa. Akhir masa dewasa dimulai dari usia enam puluh atau enam puluh lima tahun sampai akhir kehidupan.

Beberapa tahun yang lalu sebuah perusahaan asuransi menggunakan tiga kategori untuk menguraikan periode-periode utama kehidupan. Masa anak dan remaja ditunjuk sebagai "periode belajar". Awal dan pertengahan masa dewasa disebut "periode penghasilan". Dan akhir masa dewasa disebut "periode kerinduan". Mungkin ada suatu pelajaran dalam hal ini bagi saudara dan saya sementara kita berusaha mempergunakan sebaik-baiknya waktu dan bakat kita dalam mengasuh pertumbuhan Kristen. Kiranya fakta-fakta yang kita pelajari di sini mendorong kita untuk menerapkan prinsip menabur-menuai yang digunakan oleh Juan supaya kita dapat menolong mengembangkan pertumbuhan sehat yang rohani dalam manusia.

Perbedaan ciri-ciri khas dari satu periode ke periode selanjutnya adalah lebih besar pada masa anak dan remaja daripada masa dewasa. Baik bagian utama maupun bagian tambahan tidak ditetapkan dengan jelas. Kecepatan perkembangan setiap orang adalah berbeda-beda.



BAGIAN UTAMA DAN BAGIAN TAMBAHAN DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

2-7 Lingkarilah huruf di depan tingkatan umur yang cocok untuk setiap orang yang diterangkan di bawah ini.

2 Seorang anak laki-laki yang berusia sebelas tahun

- a) Pertengahan masa anak
- b) Akhir masa anak
- c) Pertengahan masa remaja

3 Seorang wanita berusia dua puluh tujuh tahun

- a) Masa bayi
- b) Akhir masa dewasa
- c) Awal masa dewasa

4 Seorang laki-laki berusia tujuh puluh tahun

- a) Akhir masa dewasa
- b) Pertengahan masa dewasa
- c) Akhir masa remaja

5 Seorang anak perempuan berusia tiga tahun

- a) Awal masa anak
- b) Pertengahan masa anak
- c) Awal masa remaja

6 Seorang anak laki-laki berusia empat belas tahun

- a) Awal masa anak
- b) Awal masa remaja
- c) Awal masa dewasa

7 Seorang berusia sembilan belas tahun

- a) Pertengahan masa dewasa
- b) Pertengahan masa remaja
- c) Akhir masa remaja

Perkembangan Kepribadian

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menetapkan tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian manusia.*

Saudara akan melihat bahwa bila manusia mempunyai pertumbuhan yang seimbang dalam kelima bidang kehidupan yang diterangkan di atas, suatu keadaan yang utuh terjadi. Dan saudara akan belajar bahwa sewaktu manusia

melalui bermacam-macam periode perkembangan, kebutuhan, kemampuan dan sifat-sifat khas mereka berubah. Pertama, kita ingin membicarakan perkembangan *kepribadian* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan sangat kuat. Peninjauan singkat ini akan membuat kita mengerti sebuah faktor lain lagi yang mempengaruhi kemampuan belajar seorang.

Manusia pada masa usia yang sama umumnya serupa dalam banyak hal. Mereka cenderung mengikuti pola pertumbuhan dan perkembangan yang sama. Namun tidak seorang pun dapat dianggap khas; tak seorang pun sesuai dengan tepat pada suatu daftar ciri-ciri umum. Setiap manusia itu unik, memiliki temperamen, karakter dan kepribadiannya yang khusus, tetapi ini dikembangkan dan diubah melalui pengalaman, pengasuhan, dan proses belajar.

Kepribadian adalah suatu istilah yang menunjuk kepada keseluruhan keadaan manusia itu. Dalamnya termasuk pemikiran, tindakan, sikap, ciri, temperamen, dan watak seseorang.

Kepribadian manusia dipengaruhi oleh kekuatan yang rumit sepanjang waktu yang lama. Di sini kita akan membicarakan tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian: 1) keturunan, 2) lingkungan, dan 3) kemauan.

1. *Keturunan.* Ciri-ciri khas yang kita warisi dari orang tua kita disebut sebagai keturunan. Bentuk dan ukuran tubuh, warna mata dan rambut, watak dan kemampuan intelektual adalah sedikit contoh tentang sifat-sifat yang membentuk kepribadian kita. Banyak perhatian telah diberikan pada perbedaan-perbedaan di antara orang-orang dalam kemampuan intelektual mereka karena keturunan. Kemampuan mental ini nampaknya menentukan dalam batas-batas yang luas sampai seberapa jauh seorang memiliki kemampuan untuk belajar. Faktor keturunan ini secara khusus terlihat dalam cara anak-anak belajar dan berkembang. Kemampuan untuk tumbuh dan berkembang di setiap bidang kehidupan termasuk dalam persediaan alamiah manusia. Akan tetapi, karena kombinasi ciri unik yang mempengaruhi perkembangan kepribadian yang diterima melalui keturunan, maka setiap pribadi akan tumbuh dan berkembang dalam cara yang berbeda dari orang lain.

2. *Lingkungan.* Lingkungan menunjuk keadaan sekitar kita. Manusia berkembang dalam lingkungan jasmani yang mempunyai pengaruh-pengaruh yang membatasi dan menentukan perkembangan mereka. Misalnya, hidup dalam tenda orang pengembara dan hidup dalam kompleks perumahan yang padat mempunyai pengaruh yang berbeda pada pertumbuhan anak-anak. Umumnya, bayangkan perbedaan antara anak-anak desa yang dapat menggali,

berlari, melompat, menjelajahi ladang-ladang dan ikut serta dalam berceja dan bermain di lingkungan jasmani mereka, dengan anak-anak kota yang hidup dalam bangunan perumahan yang padat dan bermain di jalan-jalan yang ramai dan lorong-lorong rimba aspal. Lingkungan sosial, yang juga berpengaruh pada perkembangan manusia, termasuk hal-hal seperti lingkungan tempat tinggal, pekerjaan dan pendidikan, pendapatan keluarga, kualitas sekolah yang ada, kesempatan yang tersedia untuk kegiatan rekreasi, budaya dan agama, serta faktor-faktor lainnya. Kebudayaan juga adalah bagian dari lingkungan kita. Setiap kebudayaan telah menetapkan nilai-nilainya sendiri dan mengajarkan tingkah laku berdasarkan nilai-nilai ini. Lingkungan sekaligus memberikan batas-batas dan kesempatan-kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mental kita. Pada umumnya kita lebih menyenangi lingkungan yang menyediakan kesempatan luas untuk berkembang daripada yang menyediakan kesempatan yang sempit dan terbatas.

3 *Kemauan.* Kemauan manusia juga mempengaruhi perkembangan kepribadian mereka. Mereka telah diberi kemampuan untuk memilih. Mereka boleh memilih untuk memanfaatkan kesempatan untuk berkembang yang ada atau mereka boleh memilih untuk mengabaikan atau menyalahgunakan kesempatan itu. Ada orang yang percaya bahwa kemauan lebih penting untuk perkembangan kepribadian daripada kemampuan mental yang dimiliki seseorang atau kesempatan yang diberikan lingkungannya.

8 **Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.**

- a Setiap orang dilahirkan dengan kemampuan untuk bertumbuh, berkembang dan belajar.
- b Kemampuan intelektual adalah salah satu bidang di mana semua orang sama adanya.
- c Tempat tinggal seseorang tidak berpengaruh pada kemampuannya untuk bertumbuh, berkembang, dan belajar.
- d Lingkungan manusia dapat menyediakan kesempatan khusus untuk membantu pertumbuhan, perkembangan, dan belajar atau untuk merintangi setiap perkembangan.
- e Kerinduan seorang untuk bertumbuh, berkembang dan belajar memiliki pengaruh yang pasti apakah ia akan mencapai kemajuan dalam bidang-bidang ini.
- f Orang adalah korban dari keturunan, lingkungan, dan kemampuannya; karena itu sia-sialah untuk mencoba mengubah, mengembangkan atau bahkan memperbaiki kondisi hidupnya.

CIRI-CIRI KHAS PARA PELAJAR

Tujuan 4. *Memilih kegiatan belajar yang tepat bagi pelajar-pelajar pada setiap bagian utama kehidupan.*

Belajar dipengaruhi oleh pertumbuhan. Akan tetapi, sewaktu orang mulai berkembang, pengetahuan yang ia peroleh menjadi dasar untuk perkembangan selanjutnya. Tingkat perkembangan utama yang pertama yang akan kita perhatikan adalah masa anak. Mulai dari keadaan yang sangat tidak berdaya, anak tumbuh melalui bermacam tingkat yang dapat dikenal. Pada waktu anak itu menginjak masa remaja, ia telah berkembang dengan jelas dalam segi jasmani, sosial, intelektual dan rohani. Dalam bagian ini, saudara akan mempelajari bermacam tingkatan pertumbuhan dan saudara akan menemukan ciri-ciri yang umum pada tingkatan ini.

Awal Masa Anak (Balita)

Periode kehidupan dari lahir sampai mulai masa pendidikan formal seorang anak membawa serta banyak perubahan yang berhubungan dengan perkembangan. Beberapa orang telah mengatakan bahwa lebih banyak perkembangan dan belajar terjadi pada masa ini daripada periode-periode lain dalam kehidupan.

Secara Jasmani

Sepanjang masa bayi dan awal masa anak, manusia mengalami pertumbuhan jasmani yang amat cepat. Pada waktu lahir, seorang anak amat kecil dan tidak berdaya. Ia harus bergantung pada ibunya dan orang-orang lain untuk setiap kebutuhan. Akan tetapi, pada waktu anak memasuki sekolah, ia telah banyak tumbuh. Ia telah belajar membalik di tempat tidur, duduk tegak, berdiri, berjalan, dan lari. Pertumbuhan yang cepat dalam periode ini diakibatkan oleh berkembangnya otot-otot besar. Otot-otot besar ini mengendalikan kemampuan tubuh untuk melakukan gerakan-gerakan yang besar yang tidak membutuhkan banyak koordinasi atau ketelitian. Pada umur ini otot-otot kecil yang diperlukan untuk gerakan halus belum berkembang sepenuhnya. Karena itu anak tidak dapat melakukan gerakan-gerakan yang halus seperti mencontoh, menggantung atau mewarnai gambar pada garis-garis. Pengendalian ini tiba dengan waktunya. Banyak perkembangan anak ditunjukkan melalui permainan. Kegiatan-kegiatan bergerak seperti lari, melompat, melempar, menendang atau memukul bola, dan menyusun balok permainan adalah kegiatan perkembangan jasmani yang khas untuk anak-anak kecil. Ini berarti bahwa anak-anak kecil

harus disibukkan dengan kegiatan bergerak. Mereka tidak dapat duduk untuk waktu yang lama tanpa menjadi gelisah karena jangka perhatian mereka sangat pendek. Karena mereka aktif, mereka cepat lelah dan membutuhkan keseimbangan antara kegiatan jasmani dan keterlibatan daya pikir yang kurang memaksa tubuh jasmani mereka.

Secara Mental

Masa awal anak adalah waktu penemuan mental. Anak menemukan sesuatu melalui pancaindrianya. Inilah sebabnya ia mencoba menyentuh semua benda yang dapat dijangkaunya dan kadang-kadang memasukkannya ke dalam mulut. Ia sedang menemukan dan karena itu membutuhkan perlindungan dari orang dewasa. Sebab ia tidak tahu bahayanya menelan atau menyentuh benda-benda berbahaya. Anak-anak kecil cenderung ingin tahu dan mengajukan banyak pertanyaan. Inilah caranya ia menyelidiki dunia di sekitarnya.

Pada periode ini, anak-anak belajar menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan apa yang ingin dikatakannya. Dari kata-kata pertama yang mereka ucapkan, kemampuan mereka untuk menggunakan bahasa berkembang agak cepat. Pada waktu anak-anak mencapai umur sekolah, mereka memiliki perbendaharaan kata sekitar 1000 kata, tergantung pada lingkungan rumah dan pengaruh kebudayaan mereka. Kemampuan berbahasa mereka biasanya terbatas pada percakapan. Mereka belum belajar membaca atau menulis. Jika saudara mengajar anak-anak pada umur ini, saudara perlu menggunakan kata-kata yang mereka mengerti. Mereka mempunyai pengertian harfiah dari apa yang dikatakan kepada mereka; karena itu, saudara harus memilih kata-kata yang memberikan arti yang tepat.

Selama periode perkembangan awal ini, kemampuan anak untuk menaruh perhatian pada ide tunggal sangatlah terbatas. Pada sekitar usia dua sampai tiga tahun jangka perhatian mereka tidak lebih dari dua atau tiga menit, tetapi pada waktu mulai sekolah ini dapat bertambah sampai tujuh bahkan sepuluh menit. Karena fakta ini, guru sebaiknya merencanakan kegiatan belajar yang mengindahkan jangka waktu ini. Kegiatan harus diubah sebelum perhatian murid beralih ke hal-hal lain.

Umumnya semua anak kecil memiliki daya khayal yang hidup. Mereka mampu melewati kenyataan dan hidup dalam dunia "kepura-puraan". Hal ini dapat digunakan untuk menolong mengajarkan banyak kebenaran. Dalam periode yang sama ini, banyak orang tua menantang anak-anak mereka untuk

menghafalkan puisi dan lagu yang gampang dan bahkan ayat Alkitab yang pendek. Prestasi anak-anak dalam kegiatan ini menakjubkan karena motivasi mereka yang tinggi dan karena kemampuan mereka yang luar biasa untuk mengingat apa yang mereka pelajari.

Pada usia awal anak-anak selalu merasa aman dalam kehadiran keluarga mereka sendiri, tetapi mereka dapat menjadi takut akan hal yang tidak biasa dan tidak diketahuinya. Saudara dapat mempertinggi keamanan mereka dengan menjadi seorang teman yang sesungguhnya.

Secara Rohani

Pada tingkat kehidupan yang awal ini, anak mempercayai setiap hal yang diberitahukan kepadanya. Ia mudah menerima pengaruh dan ingin melakukan apa yang benar, khusus bila hal itu secara memadai ditekankan dengan kasih. Walaupun kemampuannya untuk mengerti Allah terbatas, anak kecil dapat mengerti beberapa kebenaran rohani yang dasar. Ia dapat mengerti bahwa Allah adalah teman khusus; gereja adalah tempat khusus; dan bahwa Allah mengasihi dan memeliharanya. Anak kecil dapat menyatakan bakti yang penuh kasih pada Allah dalam menanggapi perasaan nyaman yang ia alami ketika ia belajar tentang Allah. Dengan mudah ia dapat menghafal ayat Alkitab yang sangat mendasar. Ia menanggapi kasih dan dapat dengan mudah mengerti dan menanggapi kasih Allah.

9 Lingkarilah huruf di depan setiap kegiatan yang akan cocok dengan pelajar pada tingkat awal masa anak.

- a) Menyanyikan lagu-lagu gembira tentang Allah.
- b) Meminta anak-anak duduk dengan tenang di kelas selama pelajaran.
- c) Meminta anak-anak bermain dengan teman-temannya sepanjang waktu.
- d) Memberikan kegiatan yang membutuhkan gerakan dan menyelang-nyelingi waktu tenang yang singkat.
- e) Karena anak-anak sangat kecil, hindarilah pembicaraan tentang Allah.
- f) Mengizinkan anak-anak bermain sementara waktu.
- g) Meletakkan benda-benda di tempat yang tinggi supaya anak-anak dapat melihatnya tetapi tidak menyentuhnya.
- h) Berbicara tentang Allah sebagai teman yang mengasihi anak itu.
- i) Mengajar anak-anak menghafal Doa Bapa Kami.
- j) Menyediakan benda-benda yang berhubungan dengan pelajaran agar anak-anak dapat meraba dan memegangnya.

10 Dengan saksama amatilah satu atau dua anak berusia sekitar tiga sampai enam tahun. Tulislah di buku catatan saudara sifat-sifat khas yang saudara temukan. Bandingkanlah penemuan saudara dengan sifat khas yang di erangkan dalam pelajaran ini.

Pertengahan Masa Anak

Mulai masa sekolah selalu dianggap menjadi tanda yang membedakan antara awal dan pertengahan masa anak. Periode ini menandai mulainya banyak perkembangan dalam hidup anak-anak. Pertumbuhan dan perkembangan berlanjut dengan cepat.

Secara Jasmani

Selama tahun-tahun pertengahan masa anak, anak-anak sangat aktif. Mereka menyenangi kegiatan jasmani yang bersemangat tetapi mereka cepat lelah. Banyak tenaga mereka dikeluarkan dalam pertumbuhan. Pertumbuhan jasmani mereka tidak teratur. Mereka dapat bertumbuh dengan sangat cepat selama waktu yang singkat, kemudian tampak pertumbuhan mereka berjalan lambat untuk beberapa waktu. Selama tingkat ini jantung berkembang lebih lambat daripada bagian tubuh yang lain. Karena inilah mereka cepat lelah. Akan tetapi koordinasi dan pengendalian otot yang diperlukan anak-anak untuk permainan yang teratur berkembang, dan kegiatan mereka mempunyai maksud tertentu. Mereka senang membuat benda-benda, khususnya permainan dan benda-benda untuk menambah permainan mereka.

Secara Mental

Jangka perhatian anak-anak pada periode ini telah bertambah dan sekarang mereka dapat memusatkan perhatian pada gagasan yang diberikan selama sepuluh sampai lima belas menit. Walaupun akal dan pertimbangan mereka tidak berkembang secara penuh, namun, mereka adalah pengamat tajam yang sering memperhatikan hal-hal kecil yang khusus. Minat penyelidikan untuk mencari keterangan adalah suatu sifat normal dari pengetahuan mereka yang sedang meluas. Sering kali mereka menilai pengetahuan mereka terlalu tinggi.

Anak-anak sedang belajar membaca dan menulis sekarang dan perbendaharaan kata mereka bertambah. Sebagai akibatnya mereka sering kali menyatakan sesuatu dengan kata-kata yang mereka ucapkan salah atau un tidak tepat

Mereka cenderung berpikir harfiah dan belum belajar menggunakan simbol-simbol, kata abstrak dan kesimpulan. Mereka mempunyai ingatan yang baik dan dapat dengan mudah menghafal lagu, puisi dan ayat Alkitab yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

Pada pertengahan masa anak ini, anak-anak cenderung menjadi gelisah emosinya. Bukanlah hal yang luar biasa bagi mereka untuk mengungkapkan keinginan mereka dengan menangis. Dunia pergaulan mereka meluas, dan mereka sering menilai hal ini sebagai ancaman keamanan yang telah mereka miliki pada awal masa anak dalam lingkungan kasih keluarga dan rumah mereka. Mereka membutuhkan penerimaan dan persetujuan yang penuh kasih dari orang-orang dewasa seperti orang tua, guru dan pemimpin dewasa lainnya yang dihormati.

Secara Sosial

Karena anak-anak sekarang bersekolah, pandangan sosial mereka meluas. Persahabatan mereka telah berkembang di luar keluarga mereka dengan memasukkan anak-anak lain dan guru-guru. Mereka berteman dengan mudah terhadap teman-teman yang berlainan jenis dan belajar untuk berfungsi sebagai bagian dari kelompok. Mereka belajar bekerja sama dengan memberi dan menerima tanggung jawab. Perhatian mereka dalam permainan mulai berubah dari diri mereka ke kegiatan kelompok. Etika mereka tentang keadilan, tentang benar dan salah lagi berkembang, dan dengan mudah mereka tersinggung jika percaya bahwa mereka telah diperlakukan dengan tidak adil.

Secara Rohani

Pada pertengahan masa ini anak-anak memiliki hati nurani yang lembut, kepercayaan penuh dan keinginan untuk taat. Mereka mempunyai kecenderungan rohaniah dan siap menanggapi kebenaran tentang Allah. Mereka belajar dengan baik melalui cerita-cerita dan khususnya senang dengan cerita-cerita Alkitab. Cerita-cerita Alkitab dapat digunakan baik untuk mengajarkan konsep moral maupun untuk meletakkan dasar untuk pengertian Alkitab secara berurutan di masa depan. Suara hati anak-anak berkembang dan tindakan yang benar dan salah mempengaruhi ketentraman hati mereka. Mereka mengharapkan orang dewasa memberikan norma-norma kelakuan dan dengan cepat mengikuti contoh mereka. Dalam hal ini orang tua mempunyai pengaruh yang kuat maupun tanggung jawab yang luar biasa. Karena guru-guru sangat dihormati, juga, contoh rohani mereka harus selalu ditekankan. Hal ini harus diperhatikan dengan serius oleh guru-guru pada semua tingkat pelajar, tetapi

khusus untuk anak-anak yang orang tuanya bukan Kristen. Orang tua yang bukan Kristen biasanya tidak menguatkan nilai-nilai rohani dalam kehidupan rumah tangga. Sering kali anak-anak pada masa pertengahan ini siap membuat penyerahan pribadi kepada Kristus. Kesiapan ini selalu bergantung pada pengalaman di rumah, kehadiran di gereja dan pengajaran yang berarti serta contoh pribadi guru.

11 Yang manakah antara kegiatan mengajar ini akan tepat bagi suatu kelas pengasuhan Kristen untuk kelompok anak-anak masa pertengahan? Tulislah 1) di depan pernyataan apabila saudara setuju bahwa kegiatan yang disarankan-nya sesuai dan 2) jika saudara tidak setuju.

- a Mengajar kelas menghafalkan kitab-kitab Alkitab dengan urutan yang benar.
- b Susun acara kegiatan jasmani yang panjang dan menekankan kebutuhan akan kesehatan jasmani.
- c Sering kali menggunakan bercerita sebagai metode mengajar.
- d Anggap bahwa tanggung jawab saudara untuk mempengaruhi anak-anak terbatas pada pelajaran yang saudara ajarkan selama jam pelajaran.
- e Perkaya cerita-cerita yang saudara ceritakan dengan simbol-simbol dan hal-hal yang abstrak.
- f Berbicara secara khusus pada anak-anak tentang menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka.
- g Mainkan permainan yang bersifat belajar yang menolong membentuk suara hati anak-anak dengan menyuruh mereka membuat pilihan yang betul dan salah.

12 Dengan saksama amati dua atau tiga anak berusia antara enam sampai sembilan tahun. Tulislah di buku catatan saudara sifat-sifat yang saudara temukan. Bandingkanlah penemuan saudara dengan apa yang diterangkan dalam bagian pelajaran ini.

Akhir Masa Anak

Akhir masa anak adalah bagian kehidupan yang menyenangkan dan menantang. Potensi anak-anak di semua bidang hidup tidak terbatas. Mereka aktif dan gaduh serta menikmati hidup. Keinginan mereka banyak dan berbeda-beda.

Secara Jasmani

Pada akhir masa ini anak-anak nampaknya memiliki kekuatan yang tidak ada batasnya. Mereka lebih kuat sekarang daripada di waktu awal, tetapi kecepatan pertumbuhan jasmani mereka lebih lambat daripada waktu lalu. Mereka memiliki nafsu makan yang kuat dan membutuhkan banyak makanan, sinar matahari, udara segar, dan istirahat. Pengendalian otot mereka meningkat dan koordinasi mereka untuk pekerjaan yang rumit jauh lebih baik. Mereka cenderung menyia-nyiaikan kesehatan dan perawatan jasmani yang baik. Akibatnya, mereka cenderung serampangan dalam memelihara kerapian dan merawat milik pribadi mereka, tidak menjaga pakaian, buku, dan hal-hal lainnya dengan hati-hati. Tenaga mereka yang berlimpah dapat diubah menjadi kegiatan yang bermanfaat dan menolong jika mereka diberikan motivasi dan bimbingan yang patut.

Secara Mental

Pada usia ini, anak-anak pra-remaja ingin tahu dan rindu untuk menjelajah dan menemukan. Mereka mulai mengamati dengan tepat dan berpikir secara logis. Mereka siap siaga dan berhasrat mempelajari kebenaran-kebenaran baru. Mereka senang mengumpulkan benda-benda, dari buku sampai poster, perangko, tutup botol, batu dan serangga. Rasa tertarik kepada benda-benda sering mengakibatkan mereka membongkar dan memasang kembali hal-hal seperti permainan mekanis dan jam. Mereka biasanya membaca dengan mudah dan senang cerita-cerita petualangan. Buku-buku tentang utusan gerejawi atau tempat-tempat asing selalu menarik minat mereka. Anak-anak pada akhir masa anak ini biasanya menyamakan diri dengan pahlawan cerita. Mereka memiliki kemampuan menghafal dengan sangat cepat dan mulai mengerti konsep-konsep. Mereka mungkin dapat mengulang konsep tanpa sepenuhnya mengertinya. Simbol-simbol perlu dijelaskan dengan keterangan dan contoh harfiah. Sementara mereka belajar mengendalikan diri, emosi anak-anak peka dan dengan cepat mereka menanggapi apa yang mereka duga sebagai sikap yang meremehkan. Mereka cepat berdebat dan dengan mudah terganggu; akan tetapi, mereka cepat reda dan jarang mendendam. Anak-anak pra-remaja cenderung cepat menarik kesimpulan-kesimpulan berdasarkan fakta-fakta terbatas. Mereka perlu diajarkan mengumpulkan lebih banyak keterangan sebelum mereka tiba pada kesimpulan yang gegabah.

Pada akhir masa anak, anak-anak biasanya peka dan penakut meskipun mukanya yang kelihatan berani dan tak gentar. Mereka cenderung menyembunyikan perasaan yang sesungguhnya, yang sering tidak dinyatakan. Mereka

suka kesenangan, rasa humornya sedang berkembang, dan menyenangkan canda dan gambar-gambar lucu.

Secara Sosial

Anak-anak pra-remaja mulai mencari kemandirian walaupun mereka sering kali kembali pada keamanan pertolongan orang tua. Mereka menyadari kesukaan teman sebaya yang lain, yaitu apakah sesuatu sedang “mode” atau terkenal. Mereka berkelompok, mengatur dan bergabung dalam kelompok-kelompok serta klub-klub di antara teman sebaya mereka. Mereka mengagumi orang-orang dan menganggapnya sebagai diri mereka, sambil merapatkan pengertian tentang nilai-nilai dari orang-orang yang dikagumi. Mereka semakin cenderung untuk lebih berhubungan dengan teman-teman sebaya dan kurang dengan pemimpin-pemimpin dewasa. Anak-anak pra-remaja suka bersaing dan dengan senang memasuki pertandingan-pertandingan kelompok ataupun perorangan. Mereka ikut serta dengan semangat dan menganggap hasilnya itu serius. Akan tetapi, pada umur ini, sering kali setiap jenis kelamin memisahkan diri dalam pergaulan. Anak perempuan biasanya tidak diizinkan bergabung dalam kelompok anak laki-laki, misalnya.

Secara Rohani

Karena anak-anak pada periode ini adalah “pemuja pahlawan”, mereka sebaiknya ditantang oleh pahlawan-pahlawan Alkitab. Sering kali anak-anak pra-remaja ini siap untuk menerima keselamatan, dan hubungan mereka dengan Allah jangan dianggap pasti sudah benar. Selama periode penting ini kita harus memastikan untuk menyediakan pelajaran tentang rencana keselamatan Allah, termasuk akibat dosa dan keperluan untuk mengakui dosa dan mencari pengampunan. Inilah waktu yang tepat untuk mengajarkan konsep-konsep rohani berdasarkan doktrin, hidup Kristen yang berarti dan kronologi Alkitab. Anak-anak ini mampu mengerti kebenaran rohani ketika disampaikan dengan berlimpahlimpah contoh praktis dalam cara-cara yang mendorong penemuan dan petualangan. Hafalan ayat Alkitab secukupnya harus disertakan dalam belajar dan pengalaman mereka. Saudara sebaiknya menekankan manfaat pengembangan kebiasaan-kebiasaan baik dalam membaca Alkitab dan berdoa, maupun kehidupan dan pelayanan Kristen.

13 Mengingat ciri-ciri khas akhir masa anak, yang manakah dari hal-hal di bawah ini akan memberikan kesempatan yang cocok untuk pengasuhan pertumbuhan Kristen yang berhasil guna? Tulislah 1) di depan setiap pernyataan apabila saudara setuju bahwa kegiatan yang disarankan akan mengasuh pertumbuhan Kristen dan 2) jika saudara tidak setuju.

- **a** Berkemah untuk anak-anak yang disponsori oleh gereja.
- **b** Kelompok menghafal Alkitab.
- **c** Seri pelajaran tentang “bukti pengilhaman Alkitab”.
- **d** Kelas khusus yang mempelajari doktrin gereja.
- **e** Perpustakaan di gereja yang menyediakan cerita-cerita menarik dan sesuai serta bahan-bahan bacaan.
- **f** Kebangunan rohani anak-anak.
- **g** Diskusi panel tentang penyalahgunaan alkohol.

14 Amatilah dengan saksama dua atau tiga anak berusia sepuluh dan dua belas tahun. Tulislah di buku catatan saudara sifat-sifat yang saudara temukan. Bandingkanlah penemuan saudara dengan ciri-ciri khas yang diterangkan dalam bagian pelajaran ini.

Masa Remaja

Sementara masa anak, pola-pola perubahan dan pertumbuhan lebih dapat ditebak bagi kelompok umur yang bermacam-macam daripada dua tingkat perkembangan yang terakhir. Sementara masa remaja, individu-individu bisa berbeda sekali dalam perkembangan jasmani, sosial, rohani dan mental mereka, meskipun mereka hampir sama umurnya. Sulit untuk diterka dengan tepat bahwa semua remaja pada usia yang sama akan berkelakuan dengan cara yang sama. Ketika mempelajari tingkat pertumbuhan ini, kita akan lebih memandang kecenderungan perkembangan daripada tahap perubahan tetap yang terjadi pada usia-usia khusus. Tentu saja terdapat banyak persamaan antara oknum-oknum pada usia yang sama, tetapi dalam banyak cara mereka akan sangat berbeda daripada keadaan mereka pada masa anak.

Awal Masa Remaja

Remaja adalah masa peralihan antara masa anak dan dewasa. Peralihan ini melibatkan perubahan dari ketergantungan pada orang tua menjadi mandiri. Mereka juga beralih dari kepercayaan dan penerimaan yang kekanak-kanakan dan sederhana kepada pengambilan keputusan secara mandiri. Sewaktu kita membicarakan masa remaja marilah kita mengingat bahwa anak-anak pada masa ini dapat disebut dengan tepat sebagai *remaja*, *pemuda* atau *anak belasan tahun*.

Seperti telah kita lihat, awal masa remaja meliputi anak usia dua belas sampai lima belas tahun. Inilah waktu perubahan yang besar bagi orang muda, khususnya dipandang dari segi perubahan jasmani mereka dan peryesuaian sosial yang dituntut oleh perubahan ini. Dalam banyak masyarakat, pada remaja dalam golongan usia ini memasuki sekolah menengah.

Secara Jasmani

Remaja terus bertumbuh dan berkembang secara jasmani. Pada masa awal remaja anak perempuan hampir mencapai ketinggian dewasa mereka. Mereka tumbuh ke kedewasaan jasmani dua atau empat tahun lebih awal daripada anak laki-laki. Anggota badan yang penting tumbuh dengan cepat: jantung membesar dua kali lipat, paru-paru bertumbuh dan kelenjar-kelenjar menjadi lebih aktif. Kecepatan pertumbuhan tulang yang tidak rata membuat seseorang nampak canggung sehingga hal ini dapat menyebabkan rasa malu. Tali suara menjadi lebih panjang hingga sering kali membuat anak-anak remaja mengalami kesulitan mengendalikan suara mereka.

Awal masa remaja juga menandai tibanya masa pubertas: masa kehidupan yang membawa perubahan bagi kelenjar alat kelamin dan fungsinya. Tubuh anak perempuan mulai mengambil bentuknya seperti orang dewasa yang feminin. Tubuh anak laki-laki menjadi lebih jantan. Di beberapa masyarakat perubahan ini dirayakan dengan beberapa upacara ritual tertentu yang menandai perubahan dari masa anak ke masa muda “dewasa”.

Secara Mental

Kecakapan mental anak remaja bertumbuh. Mereka mampu untuk berpikir serius dan sering kritis serta ragu-ragu. Inilah perkembangan sehat dari kecakapan untuk pemikiran yang mandiri.

Dalam pencarian mereka akan kebebasan, anak remaja menjadi lebih kritis terhadap diri mereka sendiri. Mereka sering merasa sukar untuk menerima kemampuan, penampilan, latar belakang, keluarga mereka atau kekhususan pribadi lainnya dan bahkan mungkin menolaknya. Mereka juga memiliki kesadaran yang berubah-ubah tentang konsep pribadi mereka. Pada periode ini, muda-mudi cenderung menjadi sangat idealis sewaktu mereka mulai menggunakan kemampuan pemikiran logis mereka yang baru.

Secara Sosial

Selama awal masa remaja pengaruh orang tua berkurang, dan hubungan anak-orang tua mungkin tegang. Kawan sebaya mempunyai daya tarik yang kuat. Remaja masa ini ingin sekali diterima sepenuhnya. Menjadi populer adalah tujuan utama mereka. Perubahan drastis yang dihadapi para remaja pada masa ini membuat mereka mudah diserang perasaan tidak dapat atau tidak berdaya menghadapi bertambahnya perubahan dan tantangan hidup. Namun, kendatipun dorongan luar ini untuk kebebasan dan penyatuan dengan kawan sebaya, remaja sering merasa kesepian dan sangat membutuhkan jaminan bahwa mereka dikasihi, diterima, dan dimengerti oleh mereka yang dewasa dan mantap dalam kehidupan, khususnya orang tua. Di bawah tekanan kawan sebaya untuk menyesuaikan diri pada harapan kelompok "pop", anak awal remaja tergoda mencoba banyak pengalaman baru: obat bius, seks, minuman keras, ilmu gaib, ajaran-ajaran sesat, dan pengajaran anti Kristen. Inilah periode yang kritis bagi remaja, orang tua, dan masyarakat.

Secara Rohani

Frustrasi dan keragu-raguan yang dialami oleh anak-anak awal remaja di bidang lain dapat terbawa ke bidang rohani juga. Remaja yang tidak senang pada diri sendiri dapat menemukan kesulitan untuk percaya bahwa Allah yang menciptakan mereka itu penuh kasih dan baik hati. Mereka membutuhkan pertolongan dan pengertian pada masa kritis ini. Orang tua dan guru harus menerima mereka sebagaimana adanya dan berusaha membangun perhubungan dengan mereka di mana kepercayaan dapat berkembang. Ketika berhubungan dengan mereka baik di dalam maupun di luar kelas, saudara dapat menolong mereka melihat bahwa mereka tidak seharusnya berjalan sendiri dalam kesulitan mereka. Bila Yesus mengendalikan hidup mereka, mereka dapat memiliki kuasa-Nya untuk menolong mereka hidup berkemenangan dan kehadiran-Nya untuk

menyokong, menghibur, dan menyokong mereka. Saudara dapat menolong mereka menghadapi persoalan-persoalan hidup ketika saudara mengajar mereka menyesuaikan hidup menurut prinsip Alkitab.

Pertengahan Masa Remaja

Pertengahan masa remaja meliputi umur lima belas sampai delapan belas tahun. Dalam kebanyakan masyarakat kota, remaja pada usia ini memasuki sekolah menengah atas; yang lain memasuki sekolah kejuruan. Dalam masyarakat lama pemuda seusia ini pada umumnya memasuki lapangan kerja dan membantu menyokong keluarga mereka. Marilah kita meneliti empat bidang yang khusus perkembangannya.

Secara Jasmani

Remaja pada masa ini terus bertumbuh. Sedangkan pada umurnya anak perempuan cenderung mencapai ketinggian dewasa mereka pada awal masa remaja, perkembangan anak laki-laki berlanjut terus sampai pertengahan masa ini dan bahkan sampai akhir masa remaja. Baik anak perempuan maupun anak laki-laki memperlihatkan perubahan ke arah kedewasaan jasmani. Anak laki-laki menjadi lebih berotot dan koordinasinya lebih baik. Mereka kuat sekali dan daya tahannya hebat. Anak laki-laki mulai tumbuh jenggot dan mulai bercukur. Anak perempuan terus berkembang ke arah kedewasaan, membentuk tubuh yang feminin. Anak-anak periode ini senang kegiatan olah raga atau kegiatan-kegiatan yang lain dan mereka berpartisipasi dengan sungguh-sungguh sambil menunjukkan kondisi yang baik. Baik anak perempuan maupun laki-laki menaruh perhatian pada penampilan jasmani dan mereka menghabiskan banyak waktu untuk mengurus dan merawat diri.

Secara Mental

Pemikiran serius dan kritis yang dimulai pada awal masa remaja menjadi bertambah dewasa pada masa ini. Akal dan pertimbangan terus berkembang. Jawaban orang lain tidak lagi memuaskan. Secara individu anak-anak ini harus menyelesaikan masalah intelektual mereka. Pada waktu ini mereka mulai memusatkan perhatian pada ketrampilan dan minat yang mungkin sesuai bagi lapangan kerja mereka masing-masing.

Idealisme yang berkembang pada awal masa remaja menjadi lebih nyata pada waktu sekarang. Dasar pertimbangan remaja sering nampak logis bagi mereka daripada apa yang nampak nyata bagi orang dewasa. Selama masa pertumbuhan ini, remaja mungkin mempunyai kesulitan membedakan antara gagasan idealistis mereka dan kenyataan dunia sekitar mereka.

Secara Sosial

Inilah waktunya untuk mengembangkan kesadaran sosial mereka dan menerima tempatnya di masyarakat. Mungkin salah satu soal terbesar untuk ditanggulangi remaja adalah soal identitas pribadi. Mereka telah mengembangkan konsep pribadi di mana setiap orang melihat dirinya sebagai seorang yang benar-benar berbeda dari orang lain. Inilah konsep keunikan pribadi. Masing-masing menjadi sadar akan perbedaan dan sifat khas pribadinya seperti kesenangan dan ketidaksenangan, bakat, tujuan, ketangkasan, dan kekuatan serta ketetapan hati untuk membimbing nasibnya sendiri.

Sudah sewajarnya remaja semakin menyadari nasib dan masa depannya. Ini merupakan perasaan baru. Sering kali orang muda mengalami keadaan kebingungan yang mungkin menimbulkan saat-saat menyadari dirinya yang tidak perlu. Kelakuan mereka mungkin menjadi tidak tetap dan tidak berpendirian selama masa peralihan ini.

Secara Rohani

Pikiran tajam yang menyelidiki dari remaja ini kadang-kadang dapat membuat mereka meragukan nilai-nilai yang mutlak bahkan keberadaan Allah. Mereka mungkin mengajukan pertanyaan seperti, "Apakah arti keberadaan?" "Apakah nilai yang abadi?" "Apakah kekuasaan mutlak?" Saudara dapat menyalurkan pertanyaan remaja ini ke arah penyelidikan kebenaran Alkitab, hak Allah atas kehidupan manusia, dan manfaat prinsip-prinsip Alkitabiah sebagai dasar untuk kehidupan sehari-hari. Saudara, sebagai guru, dapat membimbing pelajar untuk menemukan kehendak Allah bagi hidup mereka. Saudara dapat juga menantang mereka untuk menyerahkan hidup mereka sepenuhnya kepada Kristus. Saudara dapat memimpin mereka untuk melihat bahwa jawaban bagi masalah-masalah terbesar dalam hidup ini dapat diselesaikan sewaktu

mereka mencari pertolongan Tuhan dalam doa, pemahaman Alkitab yang berarti dan pelayanan Kristen yang tetap.

Akhir Masa Remaja

Usia di antara delapan belas sampai dua puluh adalah tahun-tahun terakhir masa remaja. Masa ini membawa orang muda ke ambang kedewasaan, periode utama kehidupan berikutnya. Dalam lingkungan masyarakat kota modern, masa ini bertepatan dengan waktu di mana banyak orang muda mulai tahap terakhir program pendidikan mereka di universitas. Dalam lingkungan masyarakat desa kaum muda biasanya sibuk dengan masalah mencari pekerjaan untuk menolong keluarga mereka.

Secara Jasmani

Remaja pada akhir masa ini menuju ke puncak kekuatan jasmani mereka. Kebanyakan pertumbuhan jasmani berakhir pada masa ini, tetapi bentuk tubuh menjadi lebih baik dan kesehatan jasmani cenderung menjadi bagus. Akan tetapi pada umumnya, perubahan pada tubuh jasmani pada masa ini kurang terlihat daripada selama tahap-tahap masa remaja sebelumnya.

Secara Mental

Setelah bertahun-tahun bersekolah, kaum muda pada akhir masa remaja mencapai kematangan dalam kemampuan intelektual mereka. Setelah mempunyai sedikit pengalaman dan penerapan pengetahuan secara praktis, mereka menunjukkan tanggung jawab dalam memutuskan masalah. Mereka cenderung menjadi idealis, tetapi sifat ini ditahan oleh realisme yang diperoleh melalui pengamatan.

Ketika remaja lebih banyak melibatkan diri dalam peranan dewasa dan mulai mengambil tanggung jawab orang dewasa, mereka mulai mengembangkan pandangan yang dimatangkan oleh kenyataan hidup. Walaupun mereka tetap mempunyai idealisme dan idaman mereka, mereka dapat makin banyak menyesuaikan pemikiran mereka dengan tuntutan-tuntutan lingkungan tempat mereka tinggal dan bekerja.

Secara Sosial

Di beberapa negara, ketika pendidikan di sekolah menengah atas berakhir, remaja dihadapkan dengan masa depan: apakah harus melanjutkan pendidikan mereka atau mencari pekerjaan, berpindah ke tempat mereka sendiri dan mulai tahap kehidupan baru sendiri? Di negara lain, persoalannya lebih jelas, karena seorang tidak perlu meninggalkan keluarganya, menentukan tempat tinggalnya sendiri dan mencari masa depannya sendiri.

Remaja ini menghadapi dimensi perkembangan yang lain: timbulnya perasaan setia. Hal ini dapat dilihat pada semua remaja, tetapi nampaknya memuncak pada tingkatan ini. Ketika mereka sedang mencapai tingkat kematangan seksual, mereka juga mengembangkan perasaan setia dan taat. Rasa setia ini menyiapkan mereka untuk menyerahkan diri pada pola hidup dewasa dan mungkin sekali mencari jodoh.

Keluar dari keadaan masa anak menuju kedewasaan mengakibatkan banyak perubahan dalam seseorang. Dari ketergantungan pada orang tua sampai pengarahan diri sendiri dalam membuat keputusan yang bertanggung jawab, seorang berkembang menjadi oknum yang disiapkan untuk mengambil peran orang dewasa dalam hidup dan mencari keintiman dalam hubungan pernikahan. Pada saat ini remaja dapat menerima perasaan baru tentang dirinya; ia dapat juga menerima pandangan tentang hari depannya dan nasib yang akan dipenuhi selama tingkat kedewasaan dalam hidupnya.

Secara Rohani

Latar belakang pendidikan, sosial, dan intelektual banyak muda mudi pada akhir masa remaja adalah sedemikian rupa sehingga mereka berusaha melibatkan diri dengan masalah-masalah yang “relevan” dengan mereka. Jika kita merancang pendekatan pengasuhan kita dengan pemikiran ini kita dapat menantang mereka menemukan jawaban untuk banyak masalah sosial, rohani, dan moral yang mendesak, yang mereka hadapi sehari-hari. Mereka tidak puas dengan jawaban yang lazim; mereka ingin berusaha mengatasi masalah yang mempengaruhi tanggapan mereka pada dunia yang sedikit prinsipnya. Saudara mungkin harus mengubah pendekatan saudara atau membuat persiapan lebih baik. Bentuk pengajaran yang terdiri dari kelompok pembahasan, kelompok diskusi kecil, dan diskusi panel, serta lain-lainnya, akan menerima tanggapan yang menyenangkan.

15 Mengingat ciri-ciri yang baru kita pelajari, yang manakah dari kegiatan pengasuhan Kristen di bawah ini cocok untuk remaja? Tulislah 1) di depan pernyataan yang cocok dan 2) di depan pernyataan yang tidak cocok.

- **a** Serangkaian pelajaran mengenai penerimaan diri.
- **b** Serangkaian cerita tentang pahlawan-pahlawan Alkitab.
- **c** Serangkaian pelajaran tentang pandangan Kristen perihal cinta, pertunangan, pernikahan.
- **d** Serangkaian khotbah yang menyalahkan perawatan tubuh sebagai kesombongan yang tidak perlu.
- **e** Serangkaian pelajaran mengenai penerapan praktis pengajaran Alkitabiah bagi situasi hidup sehari-hari.
- **f** Serangkaian ceramah tentang pengajaran Alkitabiah mengenai hubungan antar perseorangan.
- **g** Serangkaian pelajaran tentang teori kelakuan sekarang ini dan keperluan orang untuk menyesuaikan kelakuannya yang diharapkan masyarakat.
- **h** Serangkaian ceramah mengenai hubungan remaja-orang tua yang dihadapi oleh orang tua dan remaja mereka.
- **i** Serangkaian pelajaran tentang cara menemukan kehendak Allah.
- **j** Serangkaian perkuliahan yang memperlihatkan ketidakgunaan dan ketidakpentingan akal dan hal mengejar ilmu.

Masa Dewasa

Tingkat utama terakhir yang akan kita bicarakan adalah masa dewasa. Tahap hidup ini dapat meliputi waktu yang lebih daripada setengah abad. Sebelumnya, masa anak dan remaja dilihat sebagai *periode belajar*. Masa dewasa dapat ditandai sebagai waktu ketika banyak orang mulai *memperoleh penghasilan*. Periode akhir dewasa dapat digolongkan sebagai masa *merindukan*, yaitu melihat kembali dengan sayu pada pengalaman yang telah memperkaya hidup mereka dan membuatnya berarti. Pelajaran tentang masa dewasa ini telah dibagi menjadi tiga tahap. Setiap tahap ini menunjukkan peristiwa-peristiwa khas dalam kehidupan yang mungkin akan terjadi selama tahun-tahun tertentu. Akan tetapi, saudara hendaknya mengingat bahwa usia kronologis tidak berarti bahwa setiap orang pada usia tertentu akan mengalami hal-hal yang sama seperti orang lain dalam golongan usia itu. Sekarang manusia berubah karena

pilihan dan bukan hanya karena perkembangan tubuh di banyak bidang. Mereka tetap berubah secara jasmani, tetapi perubahan ini tidak secepat yang terlihat pada masa anak dan remaja.

Awal Masa Dewasa

Awal masa dewasa, yang dimulai sekitar usia dua puluh tahun, disifatkan dengan keinginan mencari pasangan hidup, mendirikan rumah tangga dan membesarkan anak. Pemuda mulai bekerja, menetapkan diri dalam masyarakat dan mendidik anak.

Secara Jasmani

Kata *dewasa* berarti “berkembang dan dewasa sepenuhnya”. Orang dewasa telah mencapai pertumbuhan jasmani sepenuhnya. Kekuatannya, yang mencapai puncak pada periode ini, mulai menurun pada akhir masa dewasa. Pantaslah bahwa pada waktu manusia menghadapi tugas-tugas yang membutuhkan kekuatan, daya tahan, dan kesehatan yang baik, mereka mencapai tingkat perkembangan jasmani yang terbesar.

Secara Mental

Pemuda, yang telah menjalani latihan yang intensif dan telah mengalami kenyataan dari pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, nampaknya memiliki kemampuan intelektual yang tidak terbatas. Mereka cerdas dan idealis, akal mereka sedang menjadi matang dan minat mereka menjadi lebih khusus. Banyak keraguan intelektual masa remaja mereka terselesaikan, dan mereka cenderung menjadi orang yang mantap dan bertanggung jawab.

Secara Sosial

Pada masa dewasa hubungan keluarga masih terus menjadi yang terpenting. Pemuda mengembangkan hubungan berdasarkan keintiman. Hubungan mereka dengan orang tua berkembang dan mereka cenderung menikmati tingkat interaksi yang dewasa. Mereka tidak lagi bergantung pada orang tua untuk mengambil keputusan bagi mereka atau menyetujui keputusan yang mereka ambil. Hubungan yang sehat dan utuh timbul dari kasih yang matang pada orang tua mereka. Orang muda juga mencari hubungan dengan orang lain yang mempunyai minat dan tujuan sama. Persahabatan dapat berkembang dari hubungan

mereka dari bidang-bidang seperti pekerjaan, gereja, lingkungan dan sekolah. Mereka menyadari kebutuhan untuk bergabung ke dalam lingkungan tempat mereka tinggal, daripada hidup terpencil dari lingkungan itu.

Secara Rohani

Bagi mereka yang telah diasuh dalam keluarga Kristen selama masa anak dan remaja, masa dewasa adalah waktu untuk menerapkan dan menantapkan pelajaran-pelajaran yang telah mereka terima sebelumnya. Masa dewasa bagi mereka seharusnya menjadi waktu keterlibatan yang aktif dalam pelayanan Kristen. Akan tetapi, beberapa orang dewasa tidak dipersiapkan bagi pelayanan Kristen, baik karena latar belakang yang bukan Kristen atau pengasuhan Kristen yang tidak memadai. Sekalipun demikian, semua orang dewasa perlu didorong untuk memperhatikan prioritas rohani. Bila orang tua muda mempelajari Alkitab secara mendalam, mereka perlu ditantang untuk mengadakan kebaktian keluarga dan menciptakan suasana di mana kehidupan rohani yang sehat dapat diasuh. Tanpa perhatian para pemimpin yang mengasuh, orang dewasa muda dapat terikat pada kesibukan hidup modern sehingga mengesampingkan hidup rohani.

Pertengahan Masa Dewasa

Sekitar usia tiga puluh lima sampai enam puluh tahun orang dewasa memasuki tingkat lain yang dapat dikenali, yang sering disebut “usia pertengahan.” Orang dewasa usia ini telah mencapai banyak tujuan awal mereka. Hal ini meminta beberapa penyesuaian utama.

Anak-anak telah dewasa, menyelesaikan pendidikan mereka, dan dalam banyak masyarakat modern, meninggalkan rumah. Kegiatan-kegiatan yang menyangkut keuangan, waktu dan tenaga keluarga selama tahun-tahun ini telah berakhir. Sekarang orang tua mungkin mengalami perasaan kesepian dan kekosongan. Kadang-kadang mereka nampaknya menjadi “terkatung-katung”. Suami isteri mungkin juga harus membuat penyesuaian dalam hubungan mereka satu sama lain. Orang dewasa yang setengah tua mungkin akan mempertanyakan hasil pekerjaan mereka dan tujuan hidup mereka. Bahkan mereka dapat mengambil keputusan-keputusan besar untuk mengubah gaya hidup mereka.

Salah satu hal yang menggembirakan pada masa ini adalah cucu. Mereka membahagiakan kehidupan kakek-nenek dan memberikan tujuan baru dalam hubungan mereka. Selama waktu ini banyak orang dewasa menghadapi kemungkinan penyesuaian diri dengan kematian orang tua. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk penyesuaian tambahan.

Secara Jasmani

Pertengahan masa dewasa membawa perubahan jasmani untuk pria dan wanita. Pria yang memasuki masa dewasa dengan perawakan yang gagah cenderung mendapat tambahan lemak di daerah perut pada masa ini, berat badan menjadi berlebihan sewaktu mereka kehilangan ketegaran otot. Atau, karena menyadari umurnya yang makin tua dan hilangnya kekuatan, mungkin mereka terdorong untuk mulai "program penyegaran kembali". Wanita kehilangan fungsi reproduksi selama masa ini. Mereka juga cenderung kehilangan ketegaran otot, bertambah berat badan, dan menunjukkan beberapa tanda usia: rambut yang berubah dan kulit yang berkeriput. Sekarang ini banyak wanita bergabung dalam program latihan kesegaran jasmani, untuk mengembalikan ketegaran otot dan memperoleh kembali sebagian kekuatan yang mereka miliki pada masa muda.

Secara Mental

Pada masa ini kemampuan intelektual manusia dicurahkan pada produksi dan mereka tekun. Pertimbangan orang dewasa ini pada umumnya masuk akal dan dapat diandalkan. Hal ini dicerminkan dalam rasa percaya diri serta rasa kemampuan. Inilah periode dalam kehidupan untuk berprestasi dan berproduksi sepenuhnya. Mungkin saudara telah memperhatikan bahwa pemimpin dan pelaksana dalam berbagai jabatan adalah orang-orang pada usia pertengahan ini. Ini disebabkan pengalaman dan prestasi mereka telah terbukti.

Secara Sosial

Selama usia setengah tua ini, orang dewasa yang matang cenderung mengembangkan rasa perhatian yang diungkapkan dalam keprihatinan mereka terhadap orang lain. Mereka mungkin ingin merawat orang lain dan membagikan pengetahuan serta pengalaman dengan mereka. Kepuasan dan kesenangan timbul melalui mengasuh dan mengajar orang lain. Sering kali orang setengah tua ingin sekali membagikan kebenaran yang telah membimbing dan memberkati kehidupan mereka bersama anak-anaknya. Mereka ingin melang-

sunek adat dan upacara agama, berusaha mempertahankan dan melindungi pengalaman-pengalaman yang memperkaya ini yang telah menopang mereka selama kehidupan mereka.

Secara Rohani

Pada tingkat kehidupan ini dapat terjadi kecenderungan ke arah materialisme dan kesibukan dengan soal-soal yang kurang penting sering kali hal-hal penting ini mendesak keluar dimensi rohani kehidupan orang, merampas waktu, kekuatan dan pandangan benar mereka. Sebaliknya, iman pada masa pertengahan ini dapat menjadi mendalam dan pribadi.

Orang dewasa ini karena secara intelektual berada pada masa jayanya berhubungan dengan pengalaman hidup mereka, perlu diberi makanan rohani yang cocok dengan status kedewasaan mereka. Mereka harus ditantang untuk pelajaran Kristen yang berarti, dan dimanfaatkan di mana perlu. Pelajaran-pelajaran yang dicocokkan untuk mengasuh tingkat ini seharusnya: menarik, disiapkan dengan baik dan disajikan dengan cakup. Tidak hanya orang-orang yang menjadi tonggak gereja ini membutuhkan makanan rohani padat, tetapi juga perlu ditantang untuk menerapkan pelajaran-pelajaran itu dalam kehidupan mereka dengan cara-cara yang praktis.

Akhir Masa Dewasa

Akhir masa dewasa dimulai sekitar umur enam puluh sampai enam puluh lima. Pada tahap akhir periode ini, orang dewasa menyadari bahwa tahun-tahun yang lanjut ini memberikan waktu sedikit untuk memenuhi harapan dan impian mereka. Cucu dan cicit sekarang menjadi bagian yang penting dalam keluarga mereka, dan mereka sering merasa perlu untuk mempersiapkan generasi muda bagi masa depan. Orang-orang pada usia ini dihadapkan pada kenyataan bahwa kematian mendekat; karena itu, mereka biasanya mengadakan persiapan untuk itu.

Secara Jasmani

Sewaktu orang dewasa mencapai kematangan dan menjadi lebih tua, sering kali mereka menderita penyakit disertai rasa nyeri dan ngilu. Masalah jasmani ini menyebabkan perlunya penyesuaian baik jasmani maupun mental. Mereka harus menerima kenyataan bahwa kekuatan mereka terbatas dan bahwa manusia yang utuh hanya dapat produktif bila kesehatan mengizinkan. Di ber-

bagai tempat sekarang ini kegiatan direncanakan yang mempertimbangkan keterbatasan jasmani para “warga senior”.

Secara Mental

Ketika orang dewasa meninggalkan angkatan tenaga kerja pada akhir pertengahan masa dewasa, mereka mewakili latihan gabungan, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama lebih dari setengah abad. Mereka telah memberikan sumbangan mereka, membimbing generasi mereka, dan menyelesaikan tugas pekerjaan mereka dengan sukses. Orang-orang yang tua adalah harta yang berharga bagi keluarga, gereja dan masyarakat mereka karena bimbingan pengalaman yang bijaksana yang dapat mereka berikan. Pengetahuan mereka yang terhimpun dan kebijaksanaan berdasarkan pengalaman dapat menyumbang kepada perkembangan mereka pada masa-masa kehidupan yang lain.

Secara Sosial

Akhir masa dewasa membawa manusia pada tahun-tahun akhir hidup ini. Satu kebajikan utama yang menyemarakkan masa hidup ini adalah hikmat. Orang dewasa dapat mengingat kembali hidup mereka dan mengambil hal yang berharga serta berarti daripadanya. Mereka dapat menanggapi secara obyektif kesuksesan dan kegagalan mereka tanpa ditinggalkannya perasaan kebangsaan atau putus asa yang berlebihan. Bagi orang muda, mereka memancarkan suasana kelengkapan dan ketuhanan yang memperlihatkan kehidupan mereka yang sukses dan berguna.

Orang-orang lanjut usia menghadapi tuntutan sosial yang bermacam-macam. Mungkin penyesuaian hidup yang tersulit adalah menjadi bergantung pada anak-anak yang telah biasa bergantung pada orang tuanya selama banyak tahun. Penyesuaian kedua yang tersulit adalah belajar menyesuaikan diri terhadap kematian pasangannya dan teman hidup yang tercinta. Perhatian khusus seharusnya diberikan bagi kebutuhan sosial orang-orang lanjut usia: diperhatikan, dihargai dan dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada bila memungkinkan.

Secara Rohani

Dengan berakhirnya masa kerja mereka, orang lanjut usia mempunyai lebih banyak waktu dan peluang untuk berdoa, membaca Alkitab, dan pelayanan Kristen daripada waktu-waktu yang lalu. Dalam hubungan dengan pengasuhan

Kristen, kita harus pastikan untuk menyediakan kegiatan-kegiatan yang menolong orang-orang ini menghadapi setiap tantangan hidup. Mereka hendaknya jangan ditiadakan dari anggota kelompok Kristen atau dibuat merasa tidak lagi dapat memberi bantuan yang berarti. Program kita seharusnya menadiri nilai dari pahlawan-pahlawan rohani ini yang telah mengakhiri pertandingan iman dengan sukses. Kita seharusnya memanfaatkan bakat, ketrampilan, dan kebijaksanaan mereka bila mungkin. Usaha ini akan memberikan martabat bagi kedudukan hidup mereka dan memberkati tubuh Kristus juga.

16 Ungkarilah huruf di muka pernyataan yang BENAR.

- a** Proses perubahan dan perkembangan yang menjadi ciri masa anak dan remaja berakhir ketika orang memasuki masa dewasa.
- b** Pada pertengahan masa dewasa, orang telah mencapai banyak dari tujuan awalnya; karena itu ia diharuskan melakukan sejumlah penyesuaian.
- c** Ketika orang memasuki tahap kedewasaan hidup, ia cenderung mengembangkan hubungan baru yang lebih matang dengan orang tuanya dan dengan orang lain yang mempunyai tujuan dan minat sama.
- d** Salah satu sifat pertengahan masa dewasa adalah perhatian terhadap orang lain, yang sering dinyatakan dengan jalan mengasuh dan mengajari mereka.
- e** Tidaklah biasa untuk orang yang mencapai pertengahan masa dewasa dan telah berhasil membesarkan keluarganya untuk mengalami masalah pekerjaan dan perkawinan.
- f** Kelas pengasuhan Kristen seharusnya menghindari pokok pembicaraan yang berhubungan dengan pernikahan dan penyesuaian pasangan.
- g** Kelas pengasuhan Kristen seharusnya diadakan untuk menolong menyiapkan orang dewasa agar melibatkan diri dalam pelayanan Kristen.
- h** Gereja seharusnya mensponsori pelayanan-pelayanan yang akan memenuhi kebutuhan sosial orang lanjut usia.
- i** Sebab orang-orang lanjut usia telah melalui puncak kekuatan jasmani, mereka tak mempunyai banyak yang bernilai yang dapat ditawarkan kepada gereja.
- j** Orang dewasa terlalu tua untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka.
- k** Orang dewasa perlu diperingatkan untuk mengenali dan menetapkan prioritas-prioritas rohani.

Kesimpulan

Pengasuhan Kristen berhubungan dengan apa yang terjadi pada manusia — orang seorang. Walaupun kita sering mengajar orang secara berkelompok, perhatian kita ditujukan pada keutuhan setiap orang. Kita tidak hanya menginginkan agar orang memiliki pengetahuan Alkitab, tetapi bahwa mereka mengalami perubahan hidup yang total menjadi serupa dengan Yesus Kristus. Kita menaruh perhatian pada orang secara seluruhnya. Karena itu, kita membutuhkan pengertian yang baik tentang orang itu, ciri khas pertumbuhan dan perkembangannya, bagaimana ia mirip dengan kebanyakan orang lain pada usia yang sama, dan bagaimana ia berbeda dari mereka.

Melalui pengasuhan Kristen kita mencoba untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan hidup baru setiap orang Kristen. Semakin banyak kita ketahui tentang sifat kehidupan ini dan sifat-dasar orang itu, semakin efektif usaha kita untuk menolongnya bertumbuh dan berkembang. Hal belajar harus direncanakan untuk memenuhi keperluan-keperluan pelajar yang bertumbuh dan berkembang.

soal-soal untuk menguji diri

1 Cocokkanlah setiap keterangan tentang sifat khas pelajar (kiri) dengan periode yang cocok (kanan).

- | | |
|--|----------------------------|
| a Anak laki-laki tumbuh secara jasmani selama masa ini seperti anak perempuan yang telah tumbuh lebih awal, akal dan pertimbangan berkembang ke tingkat yang lebih matang, ikatan rumah berkurang, kencan merupakan hal yang biasa. | 1) Awal masa anak |
| b Selama tahap ini jantung membesar lebih lambat daripada bagian-bagian tubuh yang lain, mudah lelah, jangka perhatian lebih lama, mulai membaca dan menulis, menyenangi cerita Alkitab dan suara hati berkembang. | 2) Pertengahan masa anak |
| c Tubuh hampir berkembang sepenuhnya, perhatian tertuju pada ketrampilan, perhatian pada pekerjaan, ingin memecahkan masalah sendiri, sedang mencapai kedewasaan seksual, telah mengembangkan perasaan setia. | 3) Akhir masa anak |
| d Tingkat ini disifatkan oleh usaha mencari pasangan hidup, membangun rumah tangga, membesarkan anak, puncak kekuatan jasmani, masa kemampuan mental yang tidak terbatas, waktu untuk mencari hubungan dalam masyarakat dan gereja. | 4) Awal masa remaja |
| e Inilah waktunya orang memikirkan masa lalu, hikmat memperindah periode ini, sering terpancar suasana keutuhan dan kelengkapan. | 5) Pertengahan masa remaja |
| f Oknum pada masa ini tidak dapat melakukan pekerjaan teknik yang trampil, ingin menyentuh apa saja, jangka perhatiannya terbatas dan khayalannya hidup, dapat menghafal ayat Alkitab yang mudah. | 6) Akhir masa remaja |
| | 7) Awal masa dewasa |
| | 8) Pertengahan masa dewasa |
| | 9) Akhir masa dewasa |

- **g** Anak perempuan pada masa ini hampir mencapai tinggi badan yang dewasa; pada periode ini pubertas tercapai, kesadaran akan konsep pribadi terjadi, dan orang mulai meragukan hal-hal rohani.
- **h** Pada periode ini banyak tujuan awal seseorang tercapai, kemampuan intelektualnya diberi untuk memproduksi; inilah periode kehidupan untuk berprestasi, ia mengembangkan rasa perhatian untuk orang lain, waktu untuk keterlibatan aktif.
- **i** Orang pada masa ini memiliki kekuatan yang tidak terbatas, selera makan yang sehat, cenderung alpa dalam perawatan tubuh, secara mental ingin tahu, mengambil dengan tepat dan berpikir secara logis, senang mengumpulkan barang-barang, cepat berdebat tetapi tidak mendendam, anak laki-laki dan perempuan cenderung terpisah dalam kelompok mereka sendiri, mereka memuja pahlawan dan pada umumnya “siap untuk menerima keselamatan”.

2-10 Dalam latihan di bawah ini, pilihlah satu kata atau lebih dari daftar ini untuk melengkapi arti atau memberi keterangan yang tidak ada.

kehendak	keturunan	kemampuan
kecerdasan	kelakuan	kepribadian
ketidakseimbangan	rohani	diasuh
hidup Kristus	otomatis	pilihan
utuh	sementara	bukan jasmani
nilai-nilai	kebudayaan	lingkungan

- 2** Manusia bertumbuh dan berkembang secara jasmani, intelektual, emosional, sosial dan rohani. Pertumbuhan pada bidang dapat berjalan terus sampai kematian, usia lanjut, atau kemerosotan jasmani mengganggu kemampuan untuk bertumbuh.

- 3 Berkembang dengan semestinya pada setiap bidang kehidupan yang diterangkan di atas berarti menjadi
- 4 Prioritas tertinggi orang Kristen ditempatkan pada pertumbuhan sebab adalah kekal; sedangkan bidang-bidang lain dalam hidup manusia adalah
- 5 Pertumbuhan yang sehat tidak; hal ini harus didorong dan
- 6 terjadi ketika orang gagal berkembang dengan semestinya pada satu atau lebih bidang kehidupan yang pokok.
- 7 adalah istilah yang luas, yang menunjuk keseluruhan keadaan seorang, termasuk pikiran, tindakan, tingkah laku, sikap, temperamen dan wataknya.
- 8 Salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian manusia, kemampuan yang diwarisi dari orang tua, disebut Hal ini nampaknya menentukan secara kasar mental seorang. adalah kemampuan alamiah yang sangat berbeda pada setiap orang.
- 9 (sekitar kita) juga mempengaruhi perkembangan kepribadian seorang. adalah juga bagian dari lingkungan seorang. Setiap kebudayaan memiliki sendiri dan mengajar yang didasarkan padanya.
- 10 seorang juga mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Unsur kepribadian ini ditunjukkan dalam kemampuan seorang untuk membuat

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9** a)
d)
f)
h)
j)

- 1** a Benar
b Benar
c Benar
d Salah
e Salah
f Benar

10 Jawaban saudara. Saya telah perhatikan bahwa hampir selalu anak-anak yang telah saya amati pada tingkat umur ini tidak terkoordinasi baik jasmaninya sewaktu mereka bermain dan mewarnai atau menggambar. Mereka bergoyang dan bergerak semaunya. Mereka memiliki perbendaharaan kata yang terbatas, tetapi mereka sering menyatakan dengan air muka dan isyarat apa yang ingin mereka katakan. Mereka bercerita dengan semangat dan menggunakan kata-kata untuk memberi gambaran yang hidup. Mereka penuh kepercayaan dan kasih sayang.

- 2** b) Akhir masa anak.

- 11** a 1) Setuju
b 2) Tidak setuju
c 1) Setuju
d 2) Tidak setuju
e 2) Tidak setuju
f 1) Setuju
g 1) Setuju

- 3** c) Awal masa dewasa.

12 Jawaban saudara. Saya telah memperhatikan bahwa kita dapat berharap akan melihat lebih banyak lagi keseimbangan antara kegiatan jasmani dan bukan jasmani dalam permainan. Saudara biasanya akan melihat kelompok anak laki-laki dan perempuan bermain bersama-sama. Saudara mungkin juga akan mendengar kata-kata yang digunakan secara tidak tepat atau yang diucapkan salah ketika anak-anak menceritakan cerita atau pengalaman. Bukanlah hal yang luar biasa untuk mendengar seorang anak mengatakan pada temannya “itu tidak baik”, atau “Kamu tidak boleh berbuat itu”. Juga bukanlah aneh untuk melihat anak-anak menargis karena sesuatu yang dianggapnya tidak adil. Dalam situasi belajar, seperti di kelas Alkitab, saudara akan menemukan bahwa anak-anak itu ingin sekali belajar menerima kebenaran, mau menanggapi himbauan untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka.

4 a) Akhir masa dewasa.

- 13** a) 1) Setuju
b) 1) Setuju
c) 2) Tidak setuju
d) 1) Setuju
e) 1) Setuju
f) 1) Setuju
g) 2) Tidak setuju

5 a) Awal masa anak.

14 Jawaban saudara. Saudara mungkin akan mengamati bahwa anak-anak pada masa ini memperlihatkan keahlian lebih besar dalam permainan mereka daripada anak-anak yang lebih kecil. Mereka akan menunjukkan tenaga yang tidak terbatas, ketika bermain dengan sepenuh hati. Saudara akan menemukan mereka terpicat dengan percobaan-percobaan di laboratorium, perjalanan lintas alam dan proyek pelajaran yang terbimbing. Mungkin saudara akan mendengar mereka membuat penerapan pribadi dari kebenaran rohani atau menanggapi dengan baik pengajaran tentang tanggung jawab orang Kristen. Saudara akan menemukan anak-anak pra-remaja yang perasa, yang minta perhatian, tanggapan dan bimbingan walaupun mereka nampaknya diterima oleh teman-teman sebaya dan dari luar dapat menyesuaikan diri dengan baik. Saudara juga akan menemukan kecenderungan anak-anak perempuan dan laki-laki memisahkan diri dalam kelompok mereka sendiri-sendiri.

6 b) Awal masa remaja.

- 15 a) 1) Cocok
b) 2) Tidak cocok
c) 1) Cocok
d) 2) Tidak cocok
e) 1) Cocok
f) 1) Cocok
g) 2) Tidak cocok
h) 1) Cocok
i) 1) Cocok
j) 2) Tidak cocok

7 c) Akhir masa remaja.

- 16 a) Salah.
b) Benar.
c) Benar.
d) Benar.
e) Salah.
f) Salah.
g) Benar.
h) Benar.
i) Salah.
j) Salah.
k) Benar.

- 8 a) Benar.
b) Salah.
c) Salah.
d) Benar.
e) Benar.
f) Salah.